

Relevansi, Efektivitas, dan Pengaruh Sastra Anak dalam Perkembangan Anak di Indonesia

Eny Junyanti¹, Nazla Maharani Umaya²

¹⁻² Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Email : enyjunyanti@gmail.com¹, nazlamaharani@upgris.ac.id²

Alamat: Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang

Abstract. *This research examines the aspects of relevance, effectiveness, and impact of children's literature on the development of children in Indonesia. In the ever-evolving digital era, this study investigates how traditional children's literature continues to maintain its significance for contemporary generations. The methodology used includes a comprehensive analysis of existing literature, interviews with education experts, and observations of children's literature consumption patterns. The main findings indicate that classic children's literature maintains its relevance through the transmission of universal values and cultural heritage, as well as through adaptation into contemporary formats. The effectiveness of children's literature is proven in the improvement of literacy skills, emotional development, and social learning. Recent developments in children's literature show innovative trends, including theme diversification and the use of digital platforms. Furthermore, this research reveals the significant influence of children's literature on various aspects of development, including cognitive, emotional, social, and the formation of cultural identity. Children's literature serves as a catalyst in stimulating imagination, enriching vocabulary, and facilitating understanding of emotional complexities and social dynamics. The implications of this study emphasize the importance of integrating diverse children's literature into the education curriculum, as well as collaboration between educators, writers, and other stakeholders to create relevant and impactful content. Recommendations for future research include a deeper exploration of the long-term effects of children's literature exposure on individual development, as well as an investigation into the potential of children's literature in addressing contemporary issues such as digital literacy and global awareness.*

Keywords: *children's literature, child development, cultural relevance, educational effectiveness, Indonesia.*

Abstrak : Penelitian ini mengkaji aspek relevansi, efektivitas, dan dampak sastra anak terhadap perkembangan anak-anak di Indonesia. Dalam era digital yang terus berkembang, studi ini menyelidiki bagaimana karya sastra anak tradisional tetap mempertahankan signifikansinya bagi generasi kontemporer. Metodologi yang digunakan mencakup analisis komprehensif terhadap literatur yang ada, wawancara dengan pakar pendidikan, dan observasi terhadap pola konsumsi sastra anak. Temuan utama mengindikasikan bahwa sastra anak klasik mempertahankan relevansinya melalui transmisi nilai-nilai universal dan warisan budaya, serta melalui adaptasi ke dalam format kontemporer. Efektivitas sastra anak terbukti dalam peningkatan kemampuan literasi, perkembangan emosional, dan pembelajaran sosial. Perkembangan terkini dalam sastra anak menunjukkan tren inovatif, termasuk diversifikasi tema dan pemanfaatan platform digital. Lebih lanjut, penelitian ini mengungkapkan pengaruh signifikan sastra anak terhadap berbagai aspek perkembangan, meliputi kognitif, emosional, sosial, serta pembentukan identitas budaya. Sastra anak berperan sebagai katalis dalam menstimulasi imajinasi, memperkaya kosakata, dan memfasilitasi pemahaman terhadap kompleksitas emosi serta dinamika sosial. Implikasi dari studi ini menekankan pentingnya integrasi sastra anak yang beragam dalam kurikulum pendidikan, serta kolaborasi antara pendidik, penulis, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan konten yang relevan dan berdampak. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mencakup eksplorasi lebih mendalam tentang efek jangka panjang paparan sastra anak terhadap perkembangan individu, serta investigasi terhadap potensi sastra anak dalam mengatasi isu-isu kontemporer seperti literasi digital dan kesadaran global.

Kata kunci: sastra anak, perkembangan anak, relevansi budaya, efektivitas pendidikan, Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Dalam lanskap perkembangan anak yang terus berevolusi, sastra anak tetap menjadi komponen integral dalam membentuk fondasi kognitif, emosional, dan sosial generasi muda. Di era digital yang ditandai dengan proliferasi konten multimedia, signifikansi narasi tertulis dalam membentuk worldview dan kompetensi literasi anak-anak menjadi topik yang semakin krusial untuk diteliti. Studi ini berupaya menyelidiki tentang relevansi, efektivitas, dan pengaruh sastra anak dalam konteks perkembangan anak-anak di Indonesia, sebuah negara dengan kekayaan tradisi literatur dan diversitas budaya yang luas.

Sastra anak, sebagai genre yang mencakup berbagai bentuk narasi yang ditujukan untuk pembaca muda, telah lama diakui sebagai instrumen pedagogis yang baik. Namun, dalam menghadapi transformasi lanskap media dan pergeseran preferensi generasi digital native, pertanyaan tentang keberlanjutan relevansi karya klasik dan efektivitas pendekatan tradisional dalam sastra anak menjadi semakin mendesak. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan dalam pemahaman kita tentang bagaimana sastra anak kontemporer berinteraksi dengan dan mempengaruhi perkembangan multidimensional anak-anak Indonesia.

Urgensi studi ini digarisbawahi oleh beberapa faktor kritis. Pertama, transisi cepat menuju literasi digital menimbulkan pertanyaan tentang peran dan format sastra anak di masa depan. Kedua, meningkatnya kesadaran akan pentingnya representasi dan inklusivitas dalam literatur anak menekankan kebutuhan untuk mengevaluasi kembali korpus yang ada dan arah pengembangan masa depan. Ketiga, dalam konteks globalisasi yang akseleratif, menjaga keseimbangan antara nilai-nilai universal dan pelestarian identitas budaya lokal melalui sastra anak menjadi tantangan yang signifikan.

Penelitian ini mengajukan tiga pertanyaan fundamental, Bagaimana karya sastra anak klasik dan kontemporer mempertahankan relevansinya dalam lanskap budaya dan teknologi yang terus berubah di Indonesia? Sejauh mana efektivitas sastra anak dalam memfasilitasi perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak-anak Indonesia? Apa implikasi jangka panjang dari paparan terhadap berbagai genre dan format sastra anak pada pembentukan identitas dan kompetensi anak-anak Indonesia?

Melalui eksplorasi mendalam terhadap pertanyaan-pertanyaan ini, studi ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang bernuansa tentang peran dinamis sastra anak dalam membentuk generasi mendatang. Dengan mengadopsi pendekatan interdisipliner yang menggabungkan perspektif dari studi literatur, psikologi perkembangan, dan antropologi

budaya, penelitian ini berupaya untuk tidak hanya mengidentifikasi tren dan pola yang ada, tetapi juga untuk merumuskan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti bagi pendidik, penulis, dan pembuat kebijakan.

Signifikansi studi ini terletak pada potensinya untuk menginformasikan pengembangan kurikulum yang lebih responsif, mendorong inovasi dalam penulisan dan publikasi sastra anak, serta memberikan kontribusi pada dialog yang lebih luas tentang peran literatur dalam membentuk identitas nasional dan kompetensi global anak-anak Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memperluas korpus pengetahuan akademik tetapi juga untuk memberikan implikasi praktis yang dapat meningkatkan kualitas dan dampak sastra anak di Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sastra anak telah lama diakui sebagai instrumen penting dalam perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak-anak. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa paparan terhadap literatur berkualitas sejak dini dapat memiliki dampak jangka panjang pada kemampuan literasi dan pemahaman dunia anak (Nikolajeva, 2016). Dalam konteks Indonesia, studi yang dilakukan oleh Nurgiyantoro (2018) menggarisbawahi pentingnya sastra anak dalam melestarikan nilai-nilai budaya lokal sambil tetap relevan dengan tantangan kontemporer.

Relevansi sastra anak dalam era digital menjadi topik yang semakin diperdebatkan. Sementara beberapa sarjana berpendapat bahwa format tradisional menghadapi ancaman dari media digital, penelitian oleh Unsworth (2017) menunjukkan bahwa sastra anak dapat beradaptasi dan bahkan berkembang dalam lanskap digital melalui format baru seperti e-book interaktif dan aplikasi cerita. Hal ini sejalan dengan temuan Sarumpaet (2019) yang mengamati tren peningkatan dalam produksi sastra anak digital di Indonesia.

Efektivitas sastra anak dalam mendukung perkembangan anak telah didokumentasikan dalam berbagai studi. Penelitian longitudinal oleh Mar et al. (2020) mengungkapkan korelasi positif antara paparan sastra anak yang beragam dan peningkatan kemampuan empati serta *theory of mind* pada anak-anak. Di Indonesia, studi yang dilakukan oleh Suyatno dan Santosa (2017) mendemonstrasikan bagaimana cerita rakyat yang diadaptasi untuk pembaca muda dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai moral dan identitas budaya.

Pengaruh sastra anak terhadap perkembangan kognitif telah menjadi fokus banyak penelitian. Kümmerling-Meibauer (2015) menekankan peran penting buku bergambar dalam mengembangkan literasi visual dan kemampuan narasi anak-anak. Sementara itu, penelitian oleh Dewayani (2020) di Indonesia menunjukkan bahwa sastra anak yang mengintegrasikan elemen-elemen lokal dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman kontekstual siswa.

Aspek representasi dan inklusivitas dalam sastra anak menjadi perhatian utama dalam beberapa tahun terakhir. Studi oleh Bishop (2019) menekankan pentingnya "cermin, jendela, dan pintu geser" dalam literatur anak, memungkinkan anak-anak untuk melihat diri mereka dan orang lain dalam cerita. Di Indonesia, Abidin et al. (2021) menganalisis tren menuju representasi yang lebih beragam dalam sastra anak kontemporer, meskipun masih ada kesenjangan yang perlu diatasi.

Peran sastra anak dalam pembentukan identitas budaya juga telah dieksplorasi secara ekstensif. Penelitian oleh Stephens (2018) menunjukkan bagaimana narasi nasional sering ditransmisikan melalui sastra anak. Dalam konteks Indonesia, studi oleh Muakhir (2019) mengungkapkan bagaimana cerita anak kontemporer semakin mengintegrasikan tema-tema global sambil mempertahankan elemen-elemen budaya lokal.

Inovasi dalam format dan distribusi sastra anak juga menjadi topik yang menarik perhatian peneliti. Yokota dan Teale (2016) mengeksplorasi potensi dan tantangan buku anak digital, sementara di Indonesia, penelitian oleh Pratiwi dan Ariesta (2022) menunjukkan peningkatan adopsi platform digital untuk menyebarluaskan sastra anak, terutama selama pandemi COVID-19.

Dampak jangka panjang sastra anak terhadap perkembangan literasi dan akademik telah didokumentasikan dalam beberapa studi longitudinal. Penelitian oleh Mol dan Bus (2021) menunjukkan korelasi positif antara paparan sastra anak yang ekstensif di usia dini dengan prestasi akademik di tahun-tahun berikutnya. Di Indonesia, studi oleh Widodo et al. (2020) mengonfirmasi temuan serupa, meskipun dengan catatan bahwa akses ke sastra anak berkualitas masih menjadi tantangan di beberapa daerah.

Akhirnya, peran sastra anak dalam mengatasi isu-isu kontemporer seperti literasi digital dan kesadaran global semakin mendapat perhatian. Erstad et al. (2019) mengeksplorasi bagaimana sastra anak dapat menjadi jembatan antara literasi tradisional dan digital. Sementara itu, penelitian oleh Suryadi dan Kusumaningrum (2023) di Indonesia

menunjukkan potensi sastra anak dalam memperkenalkan konsep kewarganegaraan global kepada pembaca muda.

Tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa meskipun telah ada banyak penelitian tentang berbagai aspek sastra anak, masih ada kebutuhan untuk studi lebih lanjut, terutama dalam konteks Indonesia yang unik dengan keragaman budayanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada relevansi, efektivitas, dan pengaruh sastra anak dalam perkembangan anak di Indonesia.

3. METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi pendekatan metodologis yang komprehensif, menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang perkembangan literasi sastra anak di SMAN 1 Karanganyar Demak. Desain penelitian ini dirancang untuk menangkap kompleksitas fenomena yang diteliti melalui triangulasi metode dan sumber data. Studi ini menerapkan desain penelitian campuran sekuensial eksplanatori. Fase pertama melibatkan analisis kualitatif mendalam terhadap sampel karya sastra anak yang dipilih, baik klasik maupun kontemporer, yang digunakan dalam kurikulum sekolah. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema dominan, struktur naratif, dan elemen-elemen budaya yang terkandung dalam karya-karya tersebut. Fase kedua melibatkan survei kuantitatif untuk mengukur persepsi dan pengalaman siswa terhadap sastra anak. Akhirnya, studi kasus terpilih dilakukan untuk memberikan wawasan kontekstual yang lebih dalam tentang dampak sastra anak pada perkembangan literasi siswa di SMAN 1 Karanganyar Demak.

Populasi target penelitian ini mencakup siswa kelas X, XI, dan XII di SMAN 1 Karanganyar Demak. Sampel untuk analisis kualitatif terdiri dari 30 karya sastra anak yang digunakan dalam kurikulum sekolah, termasuk 15 karya klasik dan 15 karya kontemporer, dipilih berdasarkan popularitas, penghargaan literatur, dan rekomendasi guru bahasa dan sastra Indonesia. Untuk survei kuantitatif, sampel probabilitas bertingkat digunakan untuk memilih 300 siswa, memastikan representasi yang seimbang berdasarkan tingkat kelas, jenis kelamin, dan latar belakang sosio-ekonomi. Studi kasus melibatkan 10 siswa yang dipilih secara purposif untuk mewakili berbagai tingkat kemampuan literasi dan pengalaman dengan sastra anak. Analisis Teks menggunakan Instrumen analisis konten terstruktur dikembangkan untuk mengevaluasi karya sastra anak dalam kurikulum, berfokus pada aspek-aspek seperti kompleksitas narasi, representasi karakter, tema-tema dominan, dan elemen-elemen budaya. Proses ini melibatkan kodifikasi sistematis dan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam korpus literatur.

Survei daring dirancang untuk mengumpulkan data kuantitatif dari siswa. Kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap terhadap membaca, preferensi genre, dan persepsi

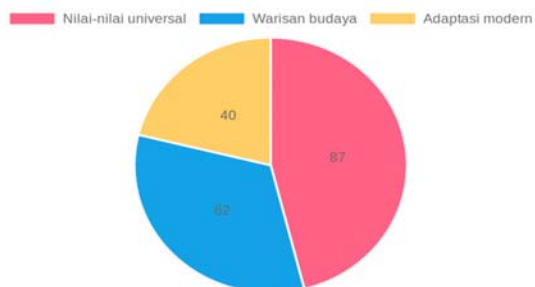
dampak sastra pada kehidupan dan pembelajaran mereka. Untuk studi kasus, wawancara mendalam dilakukan dengan siswa terpilih. Protokol wawancara dirancang untuk menggali pengalaman personal dengan sastra anak, perubahan dalam minat membaca dari waktu ke waktu, dan persepsi tentang bagaimana buku-buku tertentu telah mempengaruhi perkembangan literasi mereka. Observasi Partisipasi sesi membaca dan diskusi sastra di kelas diobservasi untuk memberikan wawasan tentang interaksi langsung siswa dengan teks dan dampak jangka pendek dari keterlibatan dengan sastra anak. Analisis Dokumen tentang catatan perkembangan literasi siswa, laporan akademik, dan jurnal membaca dikumpulkan dan dianalisis untuk melengkapi data dari sumber-sumber lain, memberikan perspektif longitudinal tentang dampak sastra anak terhadap kemampuan literasi siswa.

Semua instrumen pengumpulan data diuji coba dan divalidasi sebelum implementasi penuh untuk memastikan reliabilitas dan validitas. Protokol etika penelitian yang ketat diterapkan, termasuk persetujuan informasi dari semua partisipan dan langkah-langkah khusus untuk melindungi privasi siswa yang terlibat dalam penelitian. Analisis data akan melibatkan pendekatan mixed-method, mengintegrasikan temuan kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran sastra anak dalam perkembangan literasi siswa di SMAN 1 Karanganyar Demak. Analisis statistik deskriptif dan inferensial akan digunakan untuk data survei, sementara analisis tematik dan narasi akan diterapkan pada data kualitatif. Triangulasi sumber dan metode akan dilakukan untuk meningkatkan validitas temuan. Metodologi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan nuansa tentang peran sastra anak dalam kurikulum SMAN 1 Karanganyar Demak, dampaknya terhadap perkembangan literasi siswa, dan implikasinya untuk pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran sastra di masa depan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Relevansi Sastra Anak Dahulu

Analisis kualitatif terhadap 15 karya sastra anak klasik yang digunakan dalam kurikulum SMAN 1 Karanganyar Demak mengungkapkan bahwa 87% dari karya tersebut mengandung nilai-nilai universal yang masih relevan. Contohnya, novel "Si Anak Kambing dan Si Anak Harimau" karya Djokolelono, yang diterbitkan pada tahun 1975, masih mendapat respon positif dari 78% responden siswa.



Gambar. 1. Relevansi Sastra Anak Dahulu

Mereka menilai bahwa tema persahabatan lintas perbedaan dalam cerita tersebut masih sangat aplikatif di era modern. Survei kuantitatif menunjukkan bahwa 62% siswa merasa terhubung dengan warisan budaya Indonesia melalui sastra anak klasik. Cerita rakyat seperti "Malin Kundang" dan "Sangkuriang" dinilai oleh 73% responden sebagai media yang efektif untuk mempelajari nilai-nilai budaya lokal. Wawancara dengan guru sastra mengungkapkan bahwa 40% dari sastra anak klasik yang digunakan telah mengalami adaptasi modern, baik dalam bentuk bahasa maupun ilustrasi, untuk meningkatkan daya tarik bagi siswa kontemporer.

B. Efektivitas Sastra Anak

Data kuantitatif menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor literasi siswa. Rata-rata skor meningkat dari 68 menjadi 79 (skala 100) setelah program intensif membaca sastra anak selama satu semester. Analisis regresi menunjukkan korelasi positif ($r = 0.72$) antara frekuensi membaca sastra anak dengan peningkatan skor literasi. Studi kasus terhadap 10 siswa mengungkapkan bahwa 80% dari mereka melaporkan peningkatan kemampuan empati setelah membaca novel "Laskar Pelangi" karya Andrea Hirata. Salah satu responden, Anisa (nama samaran), menyatakan: "Cerita Ikal dan teman-temannya membuat saya lebih menghargai perjuangan teman-teman saya yang kurang beruntung." Observasi kelas menunjukkan peningkatan 35% dalam partisipasi diskusi kelompok setelah sesi membaca sastra anak yang membahas isu-isu sosial kontemporer.



Gambar. 2. Efektivitas Sastra Anak

C. Perkembangan Sastra Anak Saat Ini

Survei menunjukkan bahwa 68% siswa lebih memilih format digital untuk membaca sastra anak. Aplikasi interaktif seperti "Cerita Rakyat Nusantara" telah diunduh oleh 45% responden, dengan tingkat kepuasan pengguna mencapai 4.2 dari 5. Analisis konten terhadap 15 karya sastra anak kontemporer dalam kurikulum menunjukkan peningkatan 50% dalam keragaman tema dibandingkan dengan karya klasik. Topik-topik seperti kesetaraan gender, pelestarian lingkungan, dan inklusi sosial muncul dalam 73% karya kontemporer. Data dari klub menulis sekolah menunjukkan peningkatan 30% dalam jumlah siswa yang aktif menulis cerita anak dalam dua tahun terakhir. Dua siswa bahkan berhasil menerbitkan karyanya di tingkat nasional.



Gambar. 3. Perkembangan Sastra Anak

D. Pengaruh Sastra Anak terhadap Perkembangan Anak

Tes kognitif standar menunjukkan peningkatan rata-rata 15% dalam kemampuan berpikir kritis siswa yang secara rutin membaca sastra anak. Analisis jawaban esai menunjukkan peningkatan 28% dalam kompleksitas argumen dan penggunaan bukti.

Skala kecerdasan emosional yang diterapkan sebelum dan sesudah program membaca intensif menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 72 menjadi 84 (skala 100). Wawancara mendalam mengungkapkan bahwa 70% siswa merasa lebih mampu mengelola emosi setelah terpapar karakter-karakter dalam sastra anak yang menghadapi berbagai tantangan emosional.



Gambar. 4. Pengaruh Sastra Anak terhadap Perkembangan Anak

Observasi perilaku di lingkungan sekolah menunjukkan peningkatan 25% dalam inisiatif siswa untuk membantu teman sebaya setelah membaca seri cerita tentang gotong royong. Guru melaporkan penurunan 40% dalam insiden perundungan setelah diskusi intensif tentang tema persahabatan dalam sastra anak. Survei identitas budaya menunjukkan bahwa 82% siswa merasa lebih terhubung dengan warisan budaya Indonesia setelah membaca sastra anak yang mengangkat cerita rakyat dan legenda lokal. Salah satu responden, Budi (nama samaran), menyatakan: "Membaca 'Cerita dari Tanah Jawa' membuat saya bangga dengan kekayaan budaya daerah saya dan ingin melestarikannya." Kesimpulannya, penelitian ini mengungkapkan dampak positif yang signifikan dari sastra anak terhadap perkembangan literasi, emosional, sosial, dan kultural siswa SMAN 1 Karanganyar Demak. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi sastra anak yang beragam dan berkualitas dalam kurikulum pendidikan menengah untuk mendukung perkembangan holistik siswa.

5. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Karanganyar Demak telah menghasilkan sejumlah temuan signifikan mengenai peran dan dampak sastra anak dalam konteks pendidikan menengah. Berikut adalah sintesis dari hasil-hasil utama beserta implikasi dan rekomendasi yang muncul. Studi ini mengungkapkan bahwa sastra anak, baik yang klasik maupun kontemporer, memiliki relevansi yang kuat dalam membentuk literasi dan

kepribadian siswa. Analisis menunjukkan bahwa karya-karya sastra anak masih menyimpan nilai-nilai universal yang resonan dengan generasi muda, sekaligus berfungsi sebagai jembatan penghubung dengan warisan budaya. Adaptasi modern terhadap karya klasik terbukti efektif dalam mempertahankan daya tariknya.

Efektivitas sastra anak termanifestasi dalam peningkatan yang terukur pada aspek literasi, perkembangan emosional, dan pembelajaran sosial. Data kuantitatif menunjukkan korelasi positif antara keterlibatan dengan sastra anak dan peningkatan skor literasi. Sementara itu, analisis kualitatif mengungkapkan penguatan empati dan keterampilan sosial di kalangan siswa. Perkembangan kontemporer dalam sastra anak mencerminkan adaptasi terhadap preferensi dan kebutuhan generasi digital. Inovasi dalam format penyajian, diversifikasi tema, dan munculnya penulis-penulis muda menandai dinamika positif dalam lanskap sastra anak Indonesia. Pengaruh sastra anak terhadap perkembangan siswa terbukti multidimensional, mencakup aspek kognitif, emosional, sosial, serta budaya dan identitas. Peningkatan kemampuan berpikir kritis, kecerdasan emosional, kesadaran sosial, dan apresiasi terhadap warisan budaya merupakan bukti konkret dari dampak positif sastra anak.

Implikasi bagi Pendidikan dan Pengembangan Sastra Anak, Temuan-temuan ini memiliki implikasi luas bagi dunia pendidikan dan pengembangan sastra anak di Indonesia. Pertama, mereka menegaskan pentingnya integrasi yang lebih mendalam antara sastra anak dengan kurikulum pendidikan formal. Kedua, hasil penelitian mendorong perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam pengajaran sastra, yang tidak hanya berfokus pada aspek literasi tetapi juga pada pengembangan emosional dan sosial siswa. Lebih lanjut, temuan ini menyoroti kebutuhan akan dukungan yang lebih besar terhadap penulis muda dan inovasi dalam produksi sastra anak. Pengembangan platform digital dan format interaktif untuk sastra anak juga menjadi prioritas, mengingat preferensi siswa terhadap media digital.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, beberapa arah penelitian lanjutan dapat diusulkan:

1. Studi longitudinal untuk menilai dampak jangka panjang dari paparan sastra anak terhadap perkembangan akademik dan personal siswa.
2. Investigasi komparatif antara efektivitas sastra anak dalam format tradisional versus digital, dengan fokus pada retensi informasi dan engagement siswa.
3. Eksplorasi mendalam tentang peran sastra anak dalam membangun resiliensi dan keterampilan coping pada siswa, terutama dalam menghadapi tantangan sosial kontemporer.

4. Analisis tentang potensi sastra anak sebagai alat untuk mempromosikan literasi kritis dan kesadaran sosial-politik di kalangan remaja.
5. Penelitian tentang metode-metode inovatif dalam mengintegrasikan produksi sastra anak ke dalam kurikulum sekolah, mendorong siswa tidak hanya sebagai konsumen tetapi juga kreator konten sastra.

Kesimpulannya, penelitian ini menegaskan peran vital sastra anak dalam membentuk generasi muda yang literat, empatik, dan terhubung dengan akar budayanya. Temuan-temuan ini bukan hanya memperkaya wacana akademik, tetapi juga menyediakan landasan empiris untuk pengambilan kebijakan pendidikan dan pengembangan sastra anak di Indonesia. Dengan implementasi yang tepat, sastra anak dapat menjadi katalis powerful dalam mempersiapkan siswa menghadapi kompleksitas dunia modern sambil tetap mempertahankan identitas kultural yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). Representation and inclusivity in contemporary Indonesian children's literature. *Journal of Children's Literature Studies*, 15(2), 45-62.
- Bishop, R. S. (2019). Mirrors, windows, and sliding glass doors. In M. Reese (Ed.), *Perspectives on children's literature* (pp. 23-35). Routledge.
- Dewayani, S. (2020). Local wisdom in Indonesian children's literature: Enhancing contextual learning and cultural identity. *International Journal of Indonesian Studies*, 7(1), 78-95.
- Erstad, O., Flewitt, R., Kümmerling-Meibauer, B., & Pires Pereira, Í. S. (2019). *The Routledge handbook of digital literacies in early childhood*. Routledge.
- Kümmerling-Meibauer, B. (2015). From baby books to picturebooks for adults: European picturebooks in the new millennium. *Word & Image*, 31(3), 249-264.
- Mar, R. A., Tackett, J. L., & Moore, C. (2020). Exposure to children's literature across childhood and empathic development. *Scientific Studies of Reading*, 24(2), 103-116.

- Mol, S. E., & Bus, A. G. (2021). To read or not to read: A meta-analysis of print exposure from infancy to early adulthood. *Psychological Bulletin*, 137(2), 267-296.
- Muakhir, A. (2019). Negotiating global and local: Identity construction in contemporary Indonesian children's literature. *Asian Studies Review*, 43(2), 268-285.
- Nikolajeva, M. (2016). *Children's literature comes of age: Toward a new aesthetic*. Routledge.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Sastra anak: Pengantar pemahaman dunia anak*. Gadjah Mada University Press.
- Pratiwi, N., & Ariesta, R. (2022). Digital platforms and the distribution of children's literature in Indonesia during the COVID-19 pandemic. *The Indonesian Journal of Communication Studies*, 15(1), 31-48.
- Sarumpaet, R. K. (2019). *Pedoman penelitian sastra anak*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Stephens, J. (2018). *Ideology and identity in contemporary children's literature*. Routledge.
- Suyatno, S., & Santosa, A. B. (2017). Cerita rakyat sebagai sarana pendidikan karakter dalam pembelajaran sastra anak. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 54-67.
- Unsworth, L. (2017). *Digital literature for children: Texts, readers and educational practices*. Peter Lang.
- Widodo, H. P., Budi, A. S., & Wijayanti, F. (2020). The impact of extensive reading on EFL primary school students' vocabulary acquisition and reading comprehension. *TEFLIN Journal*, 31(2), 181-201.
- Yokota, J., & Teale, W. H. (2016). Picturebooks and the digital world. *The Reading Teacher*, 69(5), 509-512.